

BAB I

PENDAHULUAN

1.1.Latar Belakang

Bukit Semarang Baru (BSB *City*) adalah kawasan hunian terluas dan terbesar di kota Semarang. Terletak di perbukitan yang berada pada ketinggian $\pm 200 - 250$ meter di atas permukaan laut daerah Semarang Barat. Kawasan ini berada di jalan raya Semarang – Boja yang berda pada Selain itu BSB *City* adalah kawasan bisnis yang dikembangkan dengan master plan yang menjadi kesatuan dengan hunian sehingga kawasan hunian di BSB *City* mempunyai semua fasilitas selayaknya sebuah kota itu sendiri.

Dalam kawasan BSB terdapat 3 lingkungan hunian beragam yang terbagi menjadi perumahan besar, sedang dan kecil. Perumahan besar bernamakan Puri Arga Golf, perumahan sedang bernama Graha Taman Bunga dan Graha Taman Pelangi, dan Bukit Jati Sari sebagai nama perumahan kecil. Perumahan kecil dikembangkan di kawasan yang terpisah dari kawasan lingkungan perumahan besar dan sedang, namun semuanya tertata secara linier dengan jalan raya Semarang – Boja sebagai sumbunya. Keadaan tersebut membuat fasilitas yang disuguhkan untuk tipe lingkungan hunian menjadi berbeda. Untuk lingkungan hunian dengan tipe perumahan besar dan sedang terdapat fasilitas untuk penghuni namun pengembangannya masih belum sempurna. Saat ini hanya ada *club house* serta rencana pengembangan area rekreasi danau yang belum terealisasi pembangunannya.

Kawasan danau di BSB *City* yang kedepannya merupakan area rencana pengembangan untuk rekreasi memiliki luas lebih dari ± 5 hektar. Danau buatan ini merupakan suatu lahan yang memberikan nuansa panorama alam yang jarang ditemui di Kota Semarang. Letaknya yang cukup dekat dengan pusat kota Semarang ini berupa area berkontur layaknya bukit, area hutan karet dan area vegetasi lainnya yang ada menarik untuk dikembangkan. Dengan pemandangan alam disekitarnya yang indah sangat cocok untuk membuka peluang bisnis dengan menjadikannya tempat rekreasi hingga mungkin menjadi salah satu *icon* kota Semarang seperti layaknya Ancol bagi Jakarta. Walaupun sejalan dengan pengembangan BSB *City* sebagai area rekreasi, namun lingkungan di sekitar danau ini ternyata termasuk dalam lingkup area paru-paru kota. Hal tersebut memberikan suatu peringatan kepada arsitek untuk benar-benar mempertimbangkan desain area danau jika ingin mengadakan suatu pembangunan didalamnya agar ekosistem dalam lingkungan ini dapat

terjaga sehingga fungsinya sebagai paru-paru kota bisa tetap bertahan dan juga sejalan dengan konsep kawasan bisnis.

Dari uraian diatas dibutuhkan peranan arsitek untuk mengolah Danau tersebut menjadi suatu fasilitas rekreasi yang dikembangkan di area danau buatan ini, dengan mengungkap potensi alam yang ada di sekitarnya agar tidak merusak lingkungan binaannya. *Water Park* merupakan area wisata yang saat ini menjamur dan membutuhkan suatu lingkungan yang asri agar dapat nyaman untuk dinikmati. Dengan adanya pengembangan fasilitas rekreasi untuk memanfaatkan potensi danau yang ada, maka taman rekreasi air (*Water Park*) merupakan salah satu pilihan untuk diambil menjadi tema dari pengembangan area rekreasi danau di BSB City ini. *Water park* berbeda dengan *waterfront*, keduanya berbeda dalam penekanan unsur “alami” dari sebuah lingkungan air. Karena danau BSB ini merupakan danau buatan, maka apabila kita mengembangkan suatu fasilitas rekreasi di sekitarnya maka akan menjadi *water park*. Berbeda dengan *waterfront* yang lebih menekankan unsur alami serta sangat terkait dengan keaslian alam disekitarnya sehingga kita tidak boleh merubah(menambah) apa yang telah ada disekitarnya termasuk fasilitas permainan seperti *water slide*, *splash pad*, *lazy river*. Namun nilai-nilai dari *waterfronts* tersebut dapat diterapkan dalam *water park* ini karena lingkup area ini sebagian merupakan area paru-paru kota. Dengan adanya pertimbangan kebutuhan dari pihak BSB dan juga contoh wahana rekreasi *Water Park* tersebut maka diperlukan program perencanaan dan perancangan tentang “ Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang “.

Taman rekreasi air yang dikembangkan nanti merupakan suatu wahana penunjang perumahan. Taman rekreasi air yang dilengkapi dengan fasilitas yang ada pada umumnya seperti kolam renang permainan, yaitu kolam anak dengan permainan atraksi anak (seluncur dan *watersplash*), kolam dengan ombak buatan dan *water slide* (alat atraksi meluncur sesuai dengan jenis lintasannya), dan kolam arus (*lazy river*), yaitu kolam yang menyerupai sungai yang mengalir dengan arus buaatannya, serta masih banyak lagi yang lainnya serta adanya wacana mengenai perkembangan minat penginapan di kota Semarang maka Resort dapat dijadikan sebagai fasilitas pendukung. Dengan gagasan pengembangan produk baru di lingkungan danau dapat menjadi langkah strategis yang diperlukan untuk menambah sarana rekreasi yang ada di Semarang khususnya di BSB City.



1.2. Tujuan dan Sasaran

a. Tujuan

Tujuan perencanaan Taman Rekreasi Air ini untuk mendesain danau BSB agar potensi yang ada dapat dinikmati oleh masyarakat di kota Semarang pada umumnya dan warga BSB City pada khususnya sebagai tempat rekreasi dengan tidak melupakan fungsi lingkungan disekitarnya sebagai area paru-paru kota Semarang. Disamping itu agar mahasiswa mampu menyelesaikan Tugas Akhir 115 dengan suatu penekanan desain yang spesifik sesuai dengan orisinalitas judul yang diajukan.

b. Sasaran

Tersusunnya usulan dasar-dasar program perencanaan dan perancangan “Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang dengan “ berdasarkan atas aspek-aspek panduan perancangan.

1.3. Manfaat

a. Subyektif

Sebagai Pedoman dan acuan untuk melanjutkan ke tahapan Studio Grafis, serta sebagai salah satu persyaratan kelulusan Sarjana (S1) di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro

b. Obyektif

Bagi mahasiswa :

- Sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan mengenai perkembangan ilmu pengetahuan bagi mahasiswa arsitektur yang akan menyusun laporan Tugas Akhir

- Mendesain area Danau untuk BSB agar dapat menjadi arsitek mandiri

Bagi masyarakat :

- Menyediakan lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitarnya

- Menyediakan fasilitas rekreasi

- Menambah aktivitas baru bagi para penduduk di lingkungan sekitar
- Memberikan alternatif tempat rekreasi pilihan di kota Semarang

Bagi pihak BSB :

- Diharapkan dapat membantu meningkatkan pendapatan dan daya tarik perumahan

- Sebagai upaya untuk turut serta dalam melengkapi fasilitas sebagai kota mandiri

- Mengangkat citra BSB City dalam bidang pariwisata

- Membantu mengolah potensi danau BSB

Bagi Pemerintah :

- Meningkatkan kemampuan daerah pinggiran air untuk berkembang ke arah yang lebih positif
- Diharapkan dapat membantu perekonomian mikro kawasan dalam bidang pariwisata
- Sebagai upaya untuk turut serta dalam pengembangan jargon Saatnya Semarang Setara

1.4. Ruang Lingkup

a. Ruang Lingkup Substansial

Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang, termasuk dalam kategori penataan kawasan yang juga menerapkan perencanaan dan perancangan tapak dan lansekap.

b. Ruang Lingkup Spasial

Perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City berada di Kecamatan Mijen dengan mempertimbangkan kajian studi banding Water Park di beberapa daerah.

1.5. Metode Pembahasan

Metode pembahasan yang digunakan yaitu survey kepustakaan dan lapangan. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

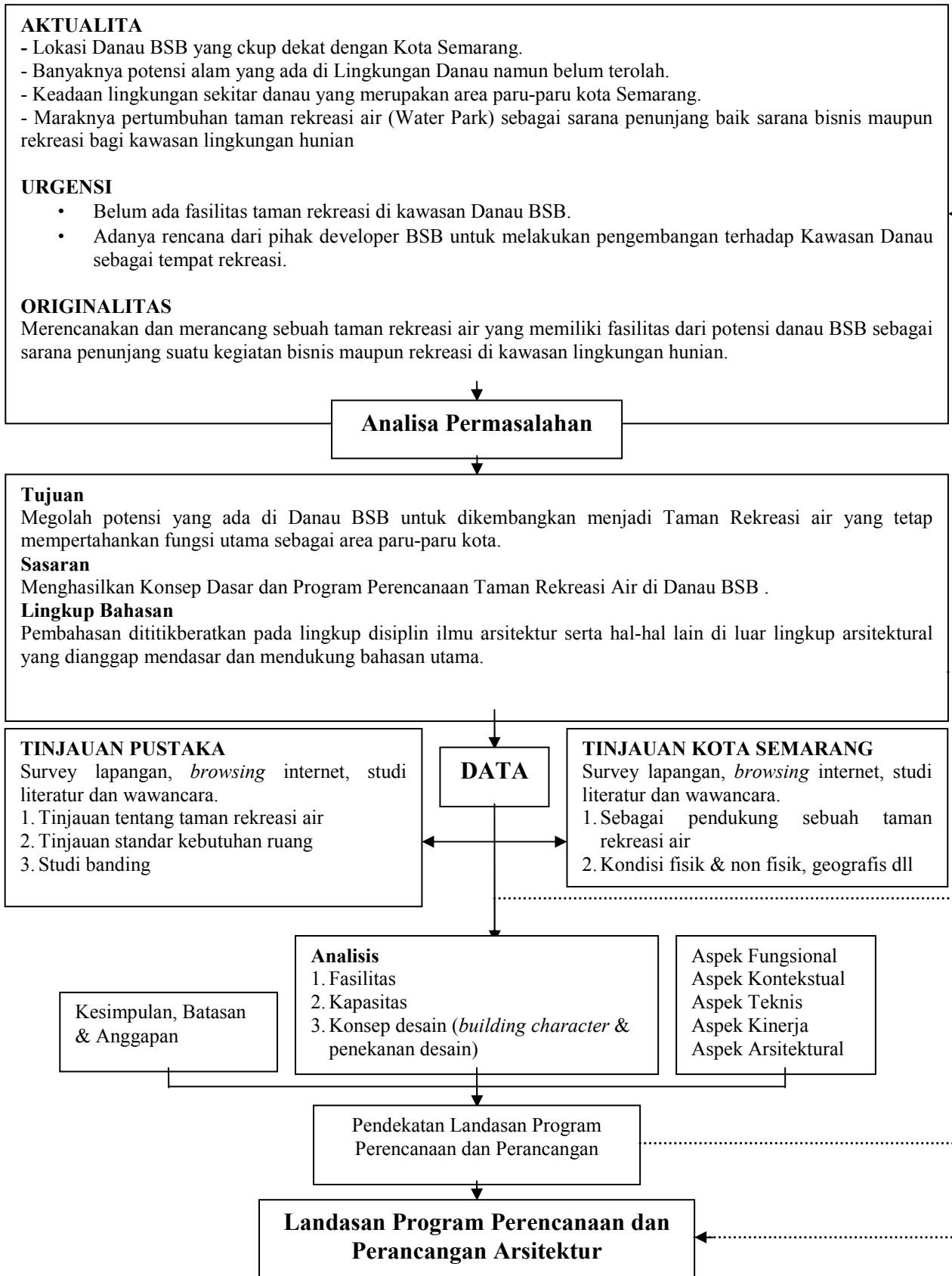
1. Wawancara, dilakukan untuk mendapatkan informasi dari narasumber dan pihak terkait dengan Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang.
2. Survey Lapangan, dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi atau tapak perencanaan maupun obyek lainnya sebagai studi banding/kasus.

b. Data Sekunder

1. Studi literatur, diambil dari buku yang berkaitan dengan Perencanaan Lansekap maupun wisata air dan literatur lainnya.
2. Referensi, didapat dari pengumpulan data, peta dan peraturan dari kantor instansi terkait.

Kemudian data tersebut dianalisa secara kualitatif yaitu menganalisa terhadap aspek pelaku kegiatan, kebutuhan ruang, penataan ruang dan sirkulasi dan dianalisa secara kuantitatif yaitu menganalisa terhadap kapasitas ruang dan besaran ruang serta pendekatan mengenai lokasi dan tapak. Setelah dianalisa secara kualitatif dan kuantitatif kemudian ditarik kesimpulan sebagai dasar perencanaan dan perancangan.

1.6. Alur Pikir



1.7. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

Menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, ruang lingkup pembahasan, metode pembahasan, alur pikir, dan kerangka bahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Meninjau kepustakaan yang mendukung tentang perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang beserta fasilitas-fasilitas di dalamnya, serta penekanan desain ekologi tropis.

BAB III DATA LOKASI

Berisi tentang tinjauan lokasi Kota Semarang khususnya kecamatan Mijen, kelurahan Kedungpani kaitannya dengan peraturan daerah dan data studi banding yang berkaitan dengan lokasi taman rekreasi air.

BAB IV BATASAN DAN ANGGAPAN

Berisi batasan dan anggapan yang digunakan sebagai dasar perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang.

BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang uraian pendekatan perencanaan dan perancangan arsitektur dari beberapa aspek yang berkaitan dengan karakteristik, pelaku aktifitas, ruang-ruang yang dibutuhkan, utilitas, kebutuhan dan pemilihan tapak.

BAB VI LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN

Berisikan tentang hasil akhir dari pendekatan perencanaan dan perancangan Taman Rekreasi Air (Water Park) Danau BSB City di Semarang , seperti program ruang dan program tapak.